

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013 hlm. 2). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data dan mendapatkan data yang akan dijadikan informasi lengkap, dimana peneliti memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dan kenyataan yang relevan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Penelitian ini berfokus pada implementasi model pembelajaran *e-learning* dalam memperluas jangkauan warga belajar tujuannya untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran *e-learning* di PKBM Al-Fattah.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang akan memberikan informasi sesuai dengan masalah dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola PKBM, tutor, dan warga belajar. Subjek penelitian tersebut dipilih untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Subjek penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling* yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 218) mendefinisikan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu mengenai apa yang peneliti harapkan atau orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam penelitiannya.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 1 pengelola PKBM Al-Fattah dipilih karena dianggap lebih mengetahui tentang PKBM. Kemudian, 3 tutor dipilih berdasarkan proses pembelajarannya lebih banyak praktik yang akan melibatkan warga belajar. Subjek penelitian terakhir adalah 3 warga belajar, dipilih berdasarkan tingkat

kehadiran dalam proses pembelajaran sehingga akan lebih banyak mengetahui kondisi ataupun suasana saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

NO	NAMA	STATUS	KODE
1	Feri Fauzi Firdaus, S.Pd.MM	Pengelola	P
2	Ade Renji Permana	Tutor	T1
3	Dede Sajidin, S.Pd	Tutor	T2
4	Isep Saepumilah	Tutor	T3
5	Sri	Warga Belajar	WB1
6	Nazmi	Warga Belajar	WB2
7	Sarip	Warga Belajar	WB3

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan pokok persoalan yang akan diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah mengenai implementasi model pembelajaran *e-learning* dalam memperluas jangkauan warga belajar pada pendidikan nonformal program paket C.

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian memiliki dua macam yaitu sumber data primer yang merupakan peneliti memperoleh data secara langsung di lapangan dan dari subjek penelitian. Kemudian, sumber data yang kedua adalah sumber data sekunder yaitu peneliti memperoleh data melalui pengamatan observasi lapangan dapat berupa profil dan lembaga yang akan diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengelola PKBM, tiga tutor, dan tiga warga belajar paket C. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari pengamatan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini seperti arsip dan dokumen lainnya.

Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2013 hlm. 221) menyatakan bahwa sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut.

- 1) Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu tidak sekadar diketahui melainkan dihayati.
- 2) Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- 3) Mereka yang memiliki waktu memadai untuk dimintai informasi.
- 4) Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.
- 5) Mereka yang sebelumnya tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Menurut Nasution 1988 (dalam Sugiyono, 2013:226) mendefinisikan observasi sebagai dasar semua ilmu pengetahuan. Para ahli dapat berkerja berdasarkan data, yaitu fakta terkait realita kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data tersebut dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Observasi dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan PKBM Al-Fattah untuk memperoleh informasi yang menunjang dalam penelitian ini.

3.5.2 Wawancara

Menurut Esternberg 2002 (dalam Sugiyono, 2013:231) menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang memperoleh informasi melalui komunikasi secara langsung. Pelaksanaan wawancara biasanya melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan beberapa narasumber yaitu pengelola PKBM, tutor, dan warga belajar program paket C.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012, hlm 221-222) dokumentasi adalah salah satu teknik mengumpulkan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah penelitian. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan meliputi catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar yaitu meliputi foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Sedangkan dokumen berbentuk karya yaitu seperti karya seni meliputi gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa tulisan dan gambar yang berkaitan dengan PKBM Al-Fattah.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013, hlm. 246) menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai tuntas sehingga datanya telah jenuh. Kegiatan dalam analisis data kualitatif diantaranya sebagai berikut.

1) Reduksi data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Selain itu, dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dapat mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami.

3) Verifikasi data

Langkah terakhir yaitu verifikasi data, yaitu kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moleong (2002, hlm. 127) dalam Wiguna, menjelaskan langkah-langkah dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1) Tahap Pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan diantaranya tahapan membuat rancangan usulan penelitian, mengumpulkan data, menyajikan data, mereduksi data, menarik kesimpulan, sampai menyiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap ini peneliti diharapkan dapat memahami latar belakang penelitian dengan persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam penelitian di lapangan.

2) Tahap Pekerjaan lapangan

Pada bagian ini peneliti berusaha mempersiapkan diri menggali dan mengumpulkan data-data untuk membuat suatu analisis data. Secara intensif setelah mengumpulkan data, kemudian data dikumpulkan dan disusun.

3) Tahap Analisis

Pada tahap analisis ini dilakukan aktivitas berupa mengolah data yang telah diperoleh dari narasumber maupun dokumen, selanjutnya disusun ke dalam sebuah penelitian. Hasil dari analisis tersebut dapat dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023, adapun jadwal kegiatan penelitian ini akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN PENELITIAN	OKT 2022	JAN 2023	FEB 2023	MAR 2023	MEI 2023	JUNI 2023	JULI 2023	AGS 2023
1	Observasi								
2	Pengajuan Judul								
3	Menyusun Proposal Penelitian								
4	Ujian Proposal								
5	Revisi Proposal								
6	Menyusun Instrumen Penelitian								
7	Pelaksanaan Penelitian								
8	Pengolahan Data								
9	Skripsi								

3.8.2 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Al-Fattah Kabupaten Tasikmalaya yang berlokasi di jalan Cihaur No. 18 Dusun Pasirpanjang, Kalimanggis, Kec. Manonjaya, Kab. Tasikmalaya.